

**KEANEKARAGAMAN SPESIES AVES DI KAWASAN LHOK MATA IE
DESA LAMPAGEU ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI MATA
KULIAH ORNITOLOGY**

Skripsi

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD ALIEF RIZQI
NIM. 190207039

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/1445 H**

**KEANEKARAGAMAN SPESIES AVES DI KAWASAN LHOK MATA IE
DESA LAMPAGEU ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI MATA
KULIAH ORNITOLOGY**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai salah satu Persyaratan Skripsi
Program Pendidikan Biologi

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD ALIEF RIZQI
NIM. 190207039

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

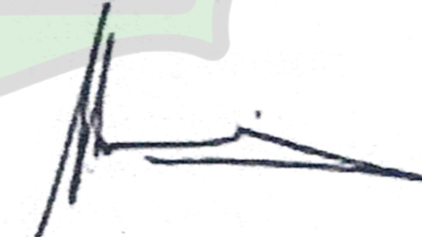
Disetujui Untuk Disidangkan Oleh :

Pembimbing,

Ketua Prodi,

A R - R A N I R Y


Eriawati, S. Pd.L., M. Pd.
NIP: 198111262009102003


Mulyadi, S. Pd.L., M. Pd.
NIP: 198212222009041008

**KEANEKARAGAMAN SPESIES AVES DI KAWASAN LHOK MATA IE
DESA LAMPAGEU ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI MATA
KULIAH ORNITOLOGY**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

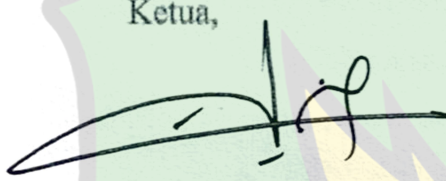
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 21 Mei 2025
22 Dzulqaidah 1446

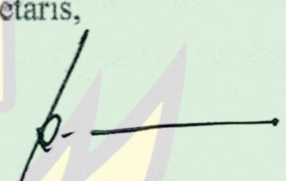
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Eriawati, M.Pd.

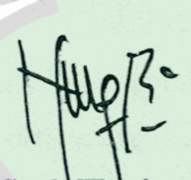
NIP. 198111262009012003


Rizky Ahadi, M. Pd

NIP. 199001132023211024

Penguji I,

Penguji II,


Nafisah Hanim, M.Pd.

NIP. 198601192023212022


Zuraidah, M. Si

NIP. 197704012006042002

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad AliefRizqi

NIM : 190207039

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : KEANEKARAGAMAN SPESIES AVES DI KAWASAN LHOK
MATA IE DESA LAMPAGEU ACEH BESAR SEBAGAI
REFERENSI MATA KULIAH ORNITOLOGY

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ArRaniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Lhok Sanda Aceh, 23 April 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Alief Rizqi

ABSTRAK

Keanekaragaman aves pada suatu habitat sangat dipengaruhi oleh keberadaan tumbuhan, aktifitas manusia, ketersediaan pakan burung dan faktor fisik lingkungan. Penelitian tentang keanekaragaman aves pada kawasan Lhok Mata Ie belum ada informasi yang di dapatkan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keanekaragaman aves pada kawasan Lhok Mata Ie. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies aves yang terdapat pada kawasan Lhok Mata Ie Aceh Besar, untuk menganalisis keanekaragaman aves pada kawasan Lhok Mata Ie Aceh Besar dan untuk menguji kelayakan hasil penelitian sebagai referensi terhadap mata kuliah ornitology. Penelitian ini dilakukan pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive* sampling, terknik pengumpulan data menggunakan titik hitung dan teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 14 spesies aves dari 10 famili dengan total keseluruhan 209 individu. Indeks keanekaragaman aves pada Lhok Mata Ie diperoleh hasil keseluruhan dengan indeks (H')= 2,416805 tergolong kategori sedang. Hasil uji kalayakan terhadap produk hasil penelitian dalam bentuk atlas diperoleh Skor persentase 75,25% dengan kategori layak. Maka dapat disimpulkan bahwa dikawasan Lhok Mata Ie ditemukan 14 spesies aves. Sedangkan Atlas layak digunakan sebagai referensi mata kuliah Ornitology.

Kata Kunci : Keanekaragaman Aves, Lhok Mata Ie, Aceh Besar.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'Alamin. Penulis mengucapkan puji beserta syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keanekaragaman Spesies Aves di Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar Sebagai Referensi Mata Kuliah Ornithology.” Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mengubah dan membimbing kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses pembuatan skripsi dari awal sampai akhir tidak lepas dari berbagai kesulitan serta dengan bantuan beberapa pihak dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan serta saran yang telah diberikan kepada saya dari berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S. Pd, I., M. Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ibu Eriawati S. Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing akademi dan pembimbing skripsi yang tanpa rasa lelah dalam membimbing dan memberi masukan kepada penulis.
4. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberi kasih sayang dan dukungan doa yang senantiasa dipanjatkan sehingga, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Selanjutnya tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan seangkatan serta kakak dan abang leting yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata, ataupun bahasa yang kurang berkenaan. Penulis juga mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk dijadikan sebagai masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga segalanya bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin Yarabhal'Alamin.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 05 April 2025
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masala	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operatuonal	6
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Definisi Operasional	10
B. Morfologi Burung.....	10
C. Keanekaragaman Burung.....	16
D. Habitat Burung.....	17
E. Peranan Burung.....	20
F. Faktor yang Mempengarui Keberadaan Burung.....	21
G. Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar.....	23
H. Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies Aves sebagai Referensi Mata Kuliah Ornitology	24
I. Uji Kelayakan	26
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Alat dan Bahan	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Parameter Penelitian	30
F. Prosedur Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
I. Analisis Data.....	33
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36

1. Spesies Aves pada Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	36
2. Indek Keanekaragaman Aves pada Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	55
3. Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Keanekaragaman Aves Pada Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	56
B. Pembahasan	59
1. Spesies Aves pada Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	59
2. Indek Keanekaragaman Aves pada Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	59
3. Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Keanekaragaman Aves Pada Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	60
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Morfologi Burung.....	12
Gambar 2.2	: Morfologi Kepala Burung	13
Gambar 2.3	: Jenis-Jenis Bulu Burung	14
Gambar 2.4	: Jenis Paruh Burung	16
Gambar 2.5	: Macam-Macam Kaki Burung	17
Gambar 2.6	: Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	25
Gambar 3.1	: Peta Lokasi Penelitian	31
Gambar 4.1	: Cekakak Sungai (<i>Todiramphus chloris</i>)	40
Gambar 4.2	: Cekakak Belukar (<i>Halcyon smytnensis</i>).....	41
Gambar 4.3	: Kuntul Besar (<i>Ardea alba</i>)	43
Gambar 4.4	: Tekukur Biasa (<i>Spilopelia chinensis</i>)	44
Gambar 4.5	: Cipoh Kaca (<i>Aegithina tiphia</i>).....	46
Gambar 4.6	: Layang-layang Api (<i>Hirundo rustica</i>)	47
Gambar 4.7	: Kiri-Kiri Laut (<i>Merops philippinus</i>)	48
Gambar 4.8	: Merbah Cerucuk (<i>Pycnonotus goiavier</i>)	50
Gambar 4.9	: Cucak Kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>)	51
Gambar 4.10	: Cucak Kuning (<i>Pycnonotus melanicterus</i>)	53
Gambar 4.11	: Gereja Erasia (<i>Passer montanus</i>)	54
Gambar 4.12	: Trinil Kaki Hijau (<i>Tringa nebularia</i>)	55
Gambar 4.13	: Jingjing Batu (<i>Hemipus hirundinaceus</i>)	57
Gambar 4.14	: Kerak Kerbau (<i>Arctidotheres javanicus</i>)	58
Gambar 4.15	: Cover Buku Atlas	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Alat Penelitian.....	29
Tabel 3.2 : Kriteria Kategori Kelayakan.....	35
Tabel 4.1 : Spesies Aves pada Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	36
Tabel 4.2 : Data Keanekaragaman Spesies Aves Secara Keseluruhan di Kaawasa Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar	55
Tabel 4.3 : Uji Kelayakan Atlas Oleh Ahli Materi	57
Tabel 4.4 : Uji Kelayakan Atlas Oleh Ahli Media.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> : Surat Keputusan Pembimbing	67
<i>Lampiran 2</i> : Surat Izin Penelitian	68
<i>Lampiran 3</i> : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
<i>Lampiran 4</i> : Surat Keterangan Bebas Laboratorium	70
<i>Lampiran 5</i> : Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian.....	71
<i>Lampiran 6</i> : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	76



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aves adalah salah satu dari kelompok vertebrata berdarah panas yang memiliki bulu yang menutupi seluruh tubuhnya yang berasal dari epidermis. Bulu mereka sebagian besar ada di sayap, dan seiring bertambahnya usia, mereka menjadi ringan, lebih besar, lebih kuat, dan lebih padat. Ujung-ujung bulu ini disusun sedemikian rupa sehingga mampu menolak air dan menghangatkan tubuh burung di air yang dingin.¹

Keberadaan burung sebagai satwa liar yang mengagumkan sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 79 yang berbunyi :

أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوْ السَّمَاءِ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : *“Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang diangkasa bebas, Tidak ada yang menahannya selain dari pada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang beriman”*(Qs. An-Nahl 79).²

Ayat di atas membahas tentang salah satu kuasa Allah Ta'ala, yaitu Dialah yang mengizinkan burung-burung mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di udara yang menjadikan sumber inspirasi bagi manusia di muka bumi dengan keindahan bulunya dan suara yang merdu. Sehingga manusia akan sadar betapa besarnya karunia Allah SWT agar sebagai manusia yang beriman dapat

¹ *Taksonomi Hewan Vertebrata*, Tim Taksonomi Vertebrata, (Padang: Universitas Andalas, 2010), h. 229.

² Kementerian Agama RI, *Qur'an Malihah*, (Solo: PT. Tiga Searangkai Pustaka Mandiri, 2013), h. 275.

mengambil pelajaran yang berharga dari Nya, Adapun ayat ini membahas tentang banyak hal-hal yang harus dikaji di dalam dunia.

Allah SWT menciptakan burung dan menerbangkannya dengan kedua sayapnya menghibau kepada manusia agar senantiasa mempelajari dan menggali lebih dalam tentang apa yang di tunjukan dalam Al-qur'an, maka pelajarilah tentangkaidah-kaidah yang telah Aku berikan, dari dalamnya manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang tiada taranya.³ Burung adalah anggota kelompok hewan bertulang belakang (cordata) yang tergolong dalam kelas *aves*. Burung termasuk hewan homoiterem yang tubuhnya ditutupi bulu dan mempunyai sayap untuk terbang. Burung yang mempunyai kemampuan terbang mempunyai tulang dada dengan lunas besar yang dinamakan *carina*.⁴

Keanekaragaman jenis burung, dapat dilihat dari keberagaman burung dalam mengkonsumsi jenis makanan (*feeding guild*). Jenis makanan burung dipengaruhi oleh keragaman jenis vegetasi di daerah tersebut. Keanekaragaman jenis tumbuhan akan menyediakan lebih banyak jenis makanan bagi berbagai jenis burung. Sehingga tersediannya berbagai jenis makanan tersebut dapat menjadi magnet bagi burung untuk tinggal dan berkembang biak di daerah tersebut.

Secara tidak langsung populasi burung memegang peranan utama dalam mempertahankan keseimbangan ekologis di dalam hutan, burung memiliki peranan sebagai penyebar biji, pemangsa serangga, membantu penyerbukan dan

³ Quraish Shihab, Tafsir, *AL-Misbah Jilid 4, Edisi 5*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2014), h. 213.

⁴ Eka Adiwibawa, *Pengelolaan Rumah Wallet*, (Yogyakarta: Penerbit Kinisius, 2000), h. 15.

mempercepat pelapukan kayu-kayu busuk. Burung secara ekologis memiliki peranan dalam melakukan budidaya tanaman pangan, penyebaran biji dan penyerbuk alami bagi tumbuhan guna membantu petani, burung juga dapat dijadikan sebagai indikator biologis yang berkaitan dengan lingkungan serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur kelestarian dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Ornitology (dari Bahasa Yunani: ornis, "burung" dan logos "ilmu"). Ornitology adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang burung, termasuk deskripsi dan klasifikasi, penyebaran, dan kehidupannya. Ornitology merupakan salah satu mata kuliah pilihan atau opsional yang di ambil oleh setiap mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UIN AR-Raniry pada semester VI (Genap) dengan bobot 2 SKS.

Berdasarkan hasil observasi awal di peroleh informasi bahwa kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar memiliki mempunyai area hutan yang masih alami terdiri dari habitat perkebunan, ladang, perairan laut dan pesisir pantai, yang menyediakan pakan dan habitat untuk keberlangsungan hidup hewan aves. Pada observasi ditemukan spesies kelas aves seperti cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), merbah cerucuk (*Pycnonotus goiavier*), kuntul besar (*Egretta alba*) dan banyak spesies lain nya yang berhabitat di kawasan tersebut yang belum diketahui secara pasti spesiesnya.

Hasil wawancara dengan Mahasiswa Pendidikan Biologi FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh yang telah mengambil mata kuliah ornitology diketahui bahwa, di ruang baca Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ar-Raniry referensi tentang burung sudah banyak tersedia, tetapi referensi atau data

yang spesifik jenis burung dikawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar masih minim.

Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah ornitology, diperoleh informasi bahwa mata kuliah ornitology merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang burung dan pada setiap semester selalu ada dilakukannya praktikum lapangan namun kurangnya minat dan kemampuan lapangan mahasiswa sehingga perlu adanya sumber informasi atau referensi yang perlu dikembangkan.⁵ Penelitian tentang keanekaragaman burung perlu dilakukan guna memperoleh informasi terkait konservasi dan pendidikan. Mempelajari keanekaragaman burung merupakan suatu hal yang sangat penting karena burung merupakan hewan yang paling sering diburu dan apabila tidak dilindungi maka akan membuat spesies menjadi punah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rachmawati dkk (2019), di kawasan area Pemandian Air Panas Cangar ditemukan sebanyak 215 individu dari 24 spesies aves dengan indeks keanekaragaman aves sebesar $H' = 2,3132$ dan termasuk dalam kriteria sedang,⁶

Keanekaragaman jenis burung juga sudah pernah diteliti di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang pada tahun 2022 berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan sebanyak 25 jenis burung dari 13 familia, jenis burung yang paling banyak berasal dari familia *Pycnonotidae* karena burung dari familia ini

⁵ Wawancara dengan Dosen mata kuliah Ornitologi pada tanggal 19 Juli 2024.

⁶ Yeni Rachmawati dkk, "Keanekaragaman Jenis Aves Dan Status Konservasi di Ares Pemandian Air Panas Cangar, Jawa Timur", Artikel Isu-Isu Sains, Lingkungan dan Inovasi Pemeblajaran, 2019,442. DOI: [339199320](https://doi.org/10.339199320)

memiliki kebiasaan tinggal pada hutan sekunder maupun daerah pingiran hutan, keanekaragaman jenis burung berbeda dari suatu tempat ke tempat lainnya tergantung pada kondisi lingkungan dan faktor yang berpengaruh.⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zia Ulhaq (2023) diketahui Indeks Keanekaragaman Burung Ordo Passeriformes yang Terdapat di Kawasan Hutan Conservation Response Unit (CRU) Sampoiniet Aceh Jaya termasuk ke dalam kategori sedang dengan nilai indeks keanekaragaman $H' = 2,3596$ dihitung berdasarkan ketetapan kriteria keanekaragaman Shannon Winner. Dapat diketahui kawasan hutan CRU (Conservation Response Unit) merupakan kawasan yang mendukung keberadaan burung dalam ketersediaan sumber pakan dan tempat tinggal.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian ini belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian sehingga belum ada data yang menyajikan tentang keanekaragaman burung di lokasi ini. Kawasan ini memiliki area yang dipenuhi dengan tumbuhan dan juga pepohonan yang beragam dan memungkinkan keanekaragaman burung di tempat ini sangat banyak.

Hal tersebut menjadi satu permasalahan yang harus dicari solusinya, salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan

⁷ Riski Ananda, dkk, "Spesies Burung Predator Serangga DI Kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan", *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, Vol. 10, No. 2, (2022), h. 276. Doi: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.pp/PBiotik/imdex>.

⁸ Zia Ulhaq, Keanekaragaman Spesies Aves Ordo Passeriformes di Kawasan Hutan CRU (Conservation Response Unit) Sampoiniet Aceh Jaya, *Skripsi*, 2023, h.49. DOI: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/>

melakukan penelitian yang menghasilkan data tentang keanekaragaman burung dikawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar. Data-data tersebut dapat dijadikan sebagai referensi baik itu dalam bentuk buku ajar, modul dan buku saku.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang burungg salah satunya mengenai.

“Keanekaragaman Spesies Aves di Kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar Sebagai Referensi Mata Kuliah Ornithology”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Spesies aves apa saja yang terdapat pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar ?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman spesies aves pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar ?
3. Bagaimana hasil analisis kelayakan hasil penelitian ini sebagai referensi terhadap mata kuliah ornithology ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi spesies Aves yang terdapat pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis keanekaragaman Spesies aves pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar.

3. Untuk menguji kelayakan hasil penelitian sebagai referensi sebagai terhadap mata kuliah ornitology.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa dari hasil penelitian ini di harapkan informasi rujukan tentang keanaekragaman spesies aves pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar.
2. Bagi pelajar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan tentang keanekaragaman spesies aves pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh besar.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini memberi informasi tentang keanekaragaman spesies aves pada kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar.

E. Definisi Operasional

1. Keanekaragaman

Keanekaragaman merupakan variasi yang disadarkan adanya perbedaan yang terdapat diantara semua makhluk hidup pada tingkat gen, spesies dan ekosistem. Keanekargaman jenis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan keanekaragaman burung yang terdapat di kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar.

2. Burung

Burung merupakan anggota kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap serta memiliki kemampuan untuk terbang bebas ke udara. Burung juga merupakan anggota kelas aves dengan

jumlah terbanyak setelah pisces dengan pesebarannya yang sangat luas dengan meliputi hutan hujan tropis, gurun, hingga kutub utara dan selatan. Burung dapat terbang hingga ketinggian 11.000 mdpl dan juga dapat menyelam hingga kedalaman dibawah air.⁹ Burung yang dimaksud dalam penelitian kali ini merupakan keanekaragaman burung yang terdapat di kawasan Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar.

3. Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar

Kawasan Pantai Lhok Mata Ie Desa Lampageu Aceh Besar merupakan pantai yang terdapat di Gampong Lampageu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar terletak di provinsi Aceh, Indonesia. Batasan Kecamatan Peukan Bada Sebelah Utara yaitu dengan selat malaka dan kecamatan pulo aceh, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lhoknga, sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah Timur Berbatasan langsung dengan Kota Banda Aceh dan Kecamatan Darul Imarah. Dilihat letak geografisnya Gampong Lampageu Terletak di pantai dengan luas Gampongnya 3,60 km².¹⁰

4. Referensi

Referensi berasal dari bahasa inggris yaitu *refer to* yang artinya *to turn to for aid or information* (berpaling atau merujuk kepada sesuatu untuk

⁹ Nia Kurniawan, *Ornitologi: Sejarah, Biologi dan Konservasi*, (Malang: UB Press, 2017). h. 3.

¹⁰ <https://infopublik.id/kategori/nusantara/721941/lhok-mata-ie-menikmati-sunset-dengan-pesona-keindahan-laut-yang-menakjubkan>, Diakses pada tanggal 07 Juli 2024

bantuan atau informasi).¹¹ Referensi yang dimaksud dipenelitian ini mencakup kepada informasi untuk referensi mata kuliah ornitologi. Referensi yang dibuat dalam bentuk buku atlas.

5. Ornitology

Ornitology adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang burung, termasuk deskripsi dan klarifikasi, penyebaran, dan kehidupannya. Ornitology merupakan salah satu mata kuliah pilihan atau opsional yang diambil oleh setiap mahasiswa prodi pendidikan biologi UIN AR-Raniry pada semester VI dengan bobot 2 SKS.¹²

6. Uji Kelayakan

Uji kelayakan merupakan uji yang dilakukan untuk suatu hasil proyek dengan alasan memperoleh data awal tentang kualitas bahan ajar yang akan diterbitkan oleh para ahli dalam memberikan evaluasi secara sistematis atas produk yang akan digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.¹³ Uji kelayakan atlas terdiri atas dua bidang yaitu bidang materi dan bidang media yang dilakukan dengan 4 komponen yaitu sebagai berikut:

¹¹ Umi Kalsum, "Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Iqra*, Vol. 10, No. 01, (2016), h. 133.

¹² Anonymous, *Buku Panduan Akademik*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017/2018).

¹³ Yosi Wulandari dan Wachid E. Prwanti, "Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama", *Jurnal Gramatika*, Vol. 3, No. 2, (2017). h, 172

a. Bidang materi

- 1) Kelayakan Isi atau Materi.
- 2) Kelayakan Penyajian.
- 3) Kelayakan Kegrafikan.
- 4) Komponen Pengembang.

b. Bidang Media

- 1) Kelayakan Format.
- 2) Kelayakan Penyajian.
- 3) Kelayakan Kegrafikan.
- 4) Kelayakan Bahasa.

